



**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023**  
“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”  
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

**PKM Sosialisasi Peraturan Persilat Tahun 2022**  
**Di Pengurus Ikatan Pencak Silat Indonesia Kabupaten Bone**

Fahrizal<sup>1</sup>, Muh Adnan Hudain<sup>2</sup>

*Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar*

**Abstrak** – Pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga yang bersumber akar kebudayaan bangsa Indonesia, sudah menjadi tanggung jawab untuk terus menjaga dan melestarikan cabang olahraga pencak silat ditengah-tengah lanjutnya perkembangan olahraga beladiri dari luar. Saat ini pencak silat sudah banyak dipertandingan baik itu pada even lokal, nasional hingga internasional. Agar setiap pertandingan berjalan dengan lancar maka semua unsur baik itu atlet, pelatih, wasit/juri hingga pengurus organisasi pencaksilat harus memahami peraturan pertandingan pencaksilat yang sudah direvisi tahun 2022. Pelaksanaan PKM ini di pusatkan pada Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Sosialisasi telah memberi pengetahuan dan pemahaman kepada para atlet, pelatih, dan wasit juri yang berada di Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia Bone dalam memahami bagaimana perubahan-perubahan aturan pertandingan yang ada dalam cabang olahraga pencaksilat yang merupakan hasil munas IPSI ke XIV tahun 2016, Rapat Kerja Nasional IPSI tahun 2019, dan perubahan peraturan PERSILAT tahun 2022. Sebagai bekal mereka dalam latihan dan lebih khusus pada setiap even pertandingan yang mereka ikuti.

**Kata kunci:** Perubaha Peraturan, Pertandingan, Persilat.

**Abstract** – Pencak silat is one of the sports that originates from the roots of Indonesian culture, it is the responsibility to continue to maintain and preserve the sport of pencak silat in the midst of the continued development of martial arts sports from outside. Currently, pencak silat has been competed in many local, national and international events. In order for each match to run smoothly, all elements of both athletes, coaches, referees / judges to the pencaksilat organisation management must understand the pencaksilat match rules that have been revised in 2022. The implementation of this PKM is centred on Bone Regency, South Sulawesi. The socialisation has provided knowledge and understanding to athletes, coaches, and referee/judges in the Bone Indonesian Pencak Silat Association District Management in understanding how the changes in competition rules in the sport of pencaksilat which are the results of the XIVth IPSI National Conference in 2016, the 2019 IPSI National Work Meeting, and changes to PERSILAT regulations in 2022. As a provision for them in training and more specifically in every competition event they participate in.

**Keywords:** Rule changes, matches, Persilat

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan Pencak Silat dewasa ini adalah sangat pesat sekali, sehingga diperlukan adanya peraturan-peraturan yang akan mengantisipasi segala persoalan-persoalan yang terjadi di dalam pertandingan Pencak Silat. Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) sebagai induk organisasi Pencak Silat di Indonesia telah berulang kali mengadakan penyempurnaan Peraturan Pertandingan Pencak Silat, sampai akhirnya dalam PERSILAT TAHUN 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 4 Desember 2016 di Bali dan Rapat Kerja Nasional 2019 telah menetapkan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua anggota IPSI beserta seluruh jajarannya. Sementara itu PERSILAT sebagai Perkumpulan Silat Dunia yang merupakan organisasi Pencak Silat tingkat dunia pada tahun 2020 membuat rancangan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang akan diberlakukan pada setiap even regional maupun internasional, dan rencana peraturan tersebut akan disyahkan pada Kongres Persilat tahun 2020 yang bertepatan dengan Kejuaraan Dunia di Malaysia, akan tetapi ternyata diundur sampai bulan Juli tahun 2022.

Pertandingan Pencak Silat akan terlaksana secara baik dan benar, jika aparat pertandingan yang bertugas dalam pertandingan tersebut dapat bertindak sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan oleh peraturan tersebut. Perwasit - Juri dan pelatih sebagai pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pertandingan harus benar-benar mewujudkan bentuk-bentuk pelaksanaan pertandingan sesuai dengan dasar dan tujuan dari pertandingan itu sendiri. Oleh karena itu sangatlah diperlukan tenaga-tenaga wasit-juri dan pelatih yang pengetahuannya tentang peraturan pertandingan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan serta akan menjabarkan peraturan tersebut

dalam pelaksanaan suatu pertandingan. Berhasil atau tidaknya wasit juri dan pelatih melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, akan sangat menentukan citra Pencak Silat di mata masyarakat.

Pedoman pelaksanaan ini memberikan rambu-rambu pelaksanaan bagi wasit juri dan pelatih serta para atlet itu sendiri untuk dapat menterjemahkan peraturan pertandingan, serta sebagai bekal menjalankan tugasnya masing-masing secara baik dan benar.

Dengan melalui pengalaman-pengalaman pertandingan Pencak Silat di Indonesia dan usaha-usaha penyempurnaan yang tidak mengenal lelah yang telah dilaksanakan oleh Ikatan Pencak Silat Indonesia, maka pedoman ini akan menjadi landasan yang kuat bagi para pelaksana teknis pertandingan, pelatih dan para pesilat serta menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan Pencak Silat di kemudian hari.

Apa bila dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik, maka diharapkan :

- a. Peserta sosialisasi akan menyiapkan serta menyesuaikan pelaksanaan aturan baru tersebut pada saat proses latihan.
- b. Peserta sosialisasi akan memahami dan mampu melaksanakan aturan baru PERSILAT tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya dilapangan pada setiap pertandingan yang diikuti akan tidak mengalami hambatan.
- c. Mensosialisasikan hasil Keputusan PERSILAT tahun 2022 dikalangan Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia Bone .
- d. Agar para atlet, pelatih dan wasit juri dan pelatih serta dikalangan Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia Bone , melaksanakan dan merealisasikan hasil Keputusan PERSILAT tahun 2022 ini dalam setiap pertandingan.

Pengetahuan tentang hasil keputusan PERSILAT tahun 2022 belum sepenuhnya diketahui oleh Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia Bone , hal ini disebabkan karena mereka belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang hal

tersebut. Olehnya itu perlu diperkenalkan tentang perubahan-perubahan peraturan pertandingan IPSI pada anggota tersebut agar nantinya prestasi mereka semakin meningkat.

Berdasarkan hal tersebut maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut : Atlet, pelatih dan Wasit Juri dan Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia Bone belum sepenuhnya mengetahui dan melaksanakan hasil keputusan PERSILAT tahun 2022.

Sementara itu pemberlakuan aturan baru tersebut akan dilaksanakan setelah PON Papua 2021, sehingga mau tidak mau mereka harus tahu dan sekaligus memahami perubahan aturan tersebut, karena sangat berdampak pada pembinaan dan latihan pencak silat yang mereka lakukan di cabang latihannya, yang juga secara langsung juga berdampak pada penampilan atletnya pada setiap pertandingan dalam sebuah kejuaraan.

## **II. METODE YANG DIGUNAKAN**

Salah satu usaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh atlet dan Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia Bone adalah dengan mengadakan sosialisasi mengenai hasil Keputusan PERSILAT tahun 2022.

Pemecahan masalahnya dapat ditempuh dengan cara memberikan sosialisasi. Upaya tersebut dilakukan tentunya dengan mengacu pada bagaimana melaksanakan segala perubahan-perubahan peraturan pertandingan yang diatur dalam hasil keputusan PERSILAT tahun 2022. Sosialisasi ini juga ditunjang dengan buku-buku atau literatur yang relevan. Adapun hal-hal yang akan disosialisasikan dalam hal ini adalah :

1. Peraturan Pertandingan
2. Ketentuan Pertandingan
3. Komisi Pertandingan
4. Kejuaraan Pencak silat

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini antara lain :

1. Metode ceramah dan tanya jawab ;  
Metode ini digunakan untuk memberikan

ceramah dan arahan tentang perubahan-perubahan yang telah disusun pada hasil keputusan PERSILAT tahun 2022.

2. Metode demonstrasi ; Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan atau contoh gerakan yang telah mengalami perubahan-perubahan.
3. Metode praktek ; Metode ini digunakan untuk mempraktekkan secara langsung sesuai dengan perubahan-perubahan secara benar.

Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan di GOR MATTANA TIKKA, Kecamatan Tanete Riattang Bar, Kabupaten Bone yang dilaksanakan pada tanggal 07 – 10 Juni 2022 siang sampai dengan sore hari

## **III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN**

Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman unsur atlet, pelatih, wasit/juri dan Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Bone dalam memahami aturan pencak silat yang baru.

### **Realisasi Penyelesaian Masalah**

Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan di Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia Bone dengan melibatkan unsur atlet, pelatih, wasit juri, dan yang terlibat dalam setiap pertandingan. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan diawali dengan pemberian materi yang terkait dengan perubahan-perubahan peraturan pertandingan yang merupakan hasil musyawarah nasional Ikatan Pencak Silat Indonesia yang ke XIV tahun 2016 dan Rapat Kerja Nasional 2019, yang dilaksanakan di Bali. Kemudian perubahan aturan PERSILAT tahun 2022.

### **Partisipasi Mitra**

Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia Bone membina calon atlet pencak silat masa depan sebanyak kurang lebih 100 orang, ditangani oleh puluhan pelatih yang berstatus daerah dan nasional, sehingga hal tersebut mempermudah

dalam proses pentransferan ilmu dari pelatih ke atlet, kemudian didukung oleh fasilitas yang cukup memadai serta frekuensi latihan setiap minggunya lebih dari 2 (dua) kali.

Pada pelaksanaan sosialisasi ini yang dilaksanakan secara bertahap, sehingga para peserta sangat antusias dan serius mengikutinya, karena materi yang diberikan sangat mereka butuhkan untuk diketahui dan dipahami sebagai bekal mereka untuk mengikuti setiap even atau pertandingan.

#### IV HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Yang Dicapai

Target luaran didapat dari kegiatan pengabdian ini adalah berupa ; Sosialisasi Peraturan IPSI Hasil Munas XIV Tahun 2016 di Bali Rapat Kerja Nasional 2019 dan perubahan peraturan PERSILAT tahun 2022 untuk atlit, pelatih, dan wasit juri serta Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia Bone, sehingga akan memahami perubahan-perubahan aturan yang baru, yakni:

Tabel 1 Sosialisai Peraturan Pencak Silat tentang Ketentuan Pertandingan

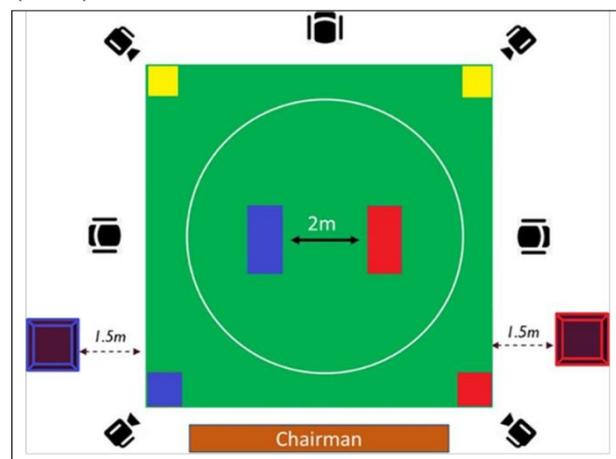
Peraturan	Isi Peraturan
Bab II Ketentuan Pertandingan, pasal 9 Kategori Tanding Kelengkapan Tanding	Point “b” tentang pelindung badan
	Ayat “4” pendamping pesilat
	Ayat “5” tata cara pertandingan
	Ayat “7” serangan bersamaan

Tabel 2 Sosialisai Peraturan Pencak Silat tentang Ketentuan Pertandingan

Peraturan	Isi Peraturan
Bab II Ketentuan Pertandingan, pasal 13 pengajuan Keberatan (Kartu)	Ayat “7” bahwa khusus kategori tanding, selama pertandingan berlangsung, pelatih mempunyai kesempatan mengajukan 2 kali keberatan kepada ketua pertandingan dengan menggunakan dua kartu dalam 1 partai.
	Ayat “8” Bila memanfaatkan vedio

replay, hasil yang sudah diputuskan oleh ketua pertandingan, dewan dan wasit dapat disiarkan kepada penonton.

Pada tabel 1 dan tabel dua, merupakan pemberian materi tentang perubahan peraturan dalam hal ini ketentuan pertandingan pada pasal yang ke 9 tentang kategori tanding dan kelengkapan tanding serta pasal 13 tentang pengajuan keberatan (kartu).



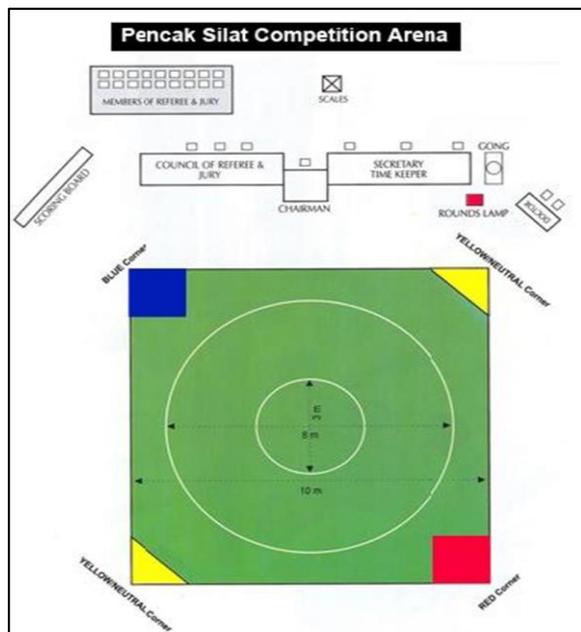
Gambar 1 Arena Pertandingan Pencak Silat



Tabel 3 Sosialisai Peraturan Pencak Silat tentang Ketentuan Pertandingan

Peraturan	Isi Peraturan
	Pasal “15” susunan dan petunjuk panitia pertandingan

Bab III Panitia Pertandingan	Pasal “16” Kriteria, Tugas dan Tanggung Jawab Panitia Pertandingan Wasit dan Juri
------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------



Gambar 4. Posisi dan Lokasi penempatan Panitia  
Pertandingan

#### Perubahan Peraturan Tahun 2016 :

1. Memukul dengan meloncat
2. Sikutan, sikut sambil melompat,
3. Proses tarik menarik untuk menjatuhkan 5 detik
4. Menarik tangan – mukul
5. Maju i egos a Satria a
6. Maju i a setia i a
7. Serangan siku dari belakang siku dari atas boleh nendang dari belakang
8. Maju kiri greep setia a diangkat teknik kunci tetapi masih polemik
9. Narik tangan sapu
10. Mukul langsung bedol telo boleh
11. MemBalik badan langsung Supit Udang/Guntingan

12. Guntingan sambil narik
13. Sapuan boleh 2x
14. Boleh tendangan Kuda
15. Sapuan depan langsung nendang sambil duduk boleh
16. Sapu paha tendang gejlilg / depan
17. Tendang paha depan sabit kiri belakang
18. Sapu paga tendang depan
19. Sapu kaki kemudian sabit atau gejlilg
20. Tendang lutut kaki dari blkg/injak lutut
21. Pelatih melatih sesuai peraturan, PON yang akan datang gunakan peraturan baru atau yang lama kita tunggu

#### KUNCIAN

1. Kunci untuk peraturan Pertandingan IPSI tahun 2016 ditiadakan
2. Kunci untuk Peraturan PERSILAT diberlakukan :
  - a. Atlet diperbolehkan melakukan teknik penguncian terhadap lawannya dengan jangka waktu 5 detik.
  - b. Jika atlet yang dikunci secara lisan menyerah atau mengetuk untuk menyerah, atlet tersebut akan didiskualifikasi dengan TKO Atlet yang melakukan penguncian tidak akan diberikan pembinaan atau teguran lisan”

#### Perbedaan 2012 - 2016/2021 dan persilat

1. Arena : Peraturan 2012 & 2016 lingkaran ditengah Peraturan Persilat memakai matras merah dan biru ditengah dan penempatan sudut merah dan biru berada disamping Ketua Pertandingan
2. Nilai : Peraturan 2012 Pukulan, Tendangan, Jatuhan 1, 2, & 3  
Peraturan 2016 Pukulan, Tendangan, Jatuhan 2,3 & 4

- (Perbedaan 20 angka)  
Peraturan Persilat Pukulan,  
Tendangan, Jatuhan 1,2 & 3
3. Keluar garis : Peraturan 2012 & 2016 satu kaki dinyatakan keluar Peraturan Persilat dua kaki dinyatakan keluar
4. Jumlah Juri : Peraturan 2016 menggunakan 3 Juri dan TGR 5 Juri Peraturan Persilat Tanding 3 Juri ( nilai Merah dan Biru ), TGR 10 Juri
5. Teknik Tarikan : Peraturan 2012 tidak di perbolehkan Peraturan 2016 & Persilat diperbolehkan
6. Serangan : Peraturan 2012 & 2016 menggunakan serangan hanya 6 kali Persilat bebas
7. Kunci : Peraturan 2012 & 2016 tidak diperbolehkan Persilat diperbolehkan
8. Teknik : Peraturan 2012 sapuan dan guntingan hanya 1X , pembinaan 1X. Peraturan 2016 & Persilat sapuan dan guntingan boleh 2X, guntingan boleh dibalas , pembinaan 2X pembinaan berkelanjutan dengan pelanggaran ringan yang berbeda.
- TGR : 2012 & 2016 tidak ada perubahan menggunakan sistim Pooll Persilat menggunakan system gugur dan penampilan 2 kontingen Penilaian dengan 10 Juri ( Persilat )

#### **Faktor Pendukung**

Beberapa faktor pendukung kegiatan sosialisasi ini, antara lain :

- (1). Para peserta sosialisasi memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai perubahan-perubahan aturan pertandingan yang baru dalam cabang olahraga pencak silat.
- (2). Kegiatan sosialisasi ini sangat didukung oleh pihak Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia Bone baik secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan sosialisasi ini, serta menyiapkan segala sesuatunya untuk memperlancar kegiatan ini.

#### **Faktor Penghambat**

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat sosialisasi tentang perubahan-perubahan aturan pertandingan yang ada dalam cabang olahraga pencak silat yang merupakan hasil munas IPSI ke XIV tahun 2016, Rapat Kerja Nasional IPSI tahun 2019, dan perubahan peraturan PERSILAT tahun 2022 yakni :

- (1). Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan sosialisasi dan presentasi, diantaranya tidak adanya LCD proyektor.
- (2). Kegiatan sosialisasi yang direncanakan dalam 4 kali pertemuan atau tatap muka tidak dapat maksimal, karena sebagian peserta masih berstatus sebagai pelajar atau siswa, kemudian sebahagian lagi terkendala dalam hal pekerjaan.
- (3). Kondisi Pandemi Covic-19 yang mengharuskan dalam pelaksanaan sosialisasi ini mengikuti protokol kesehatan, khususnya pada pelaksanaan praktek langsung dilapangan dalam mengkaji dan mengaplikasikan perubahan aturan-aturan baru pertandingan baik kategori tanding maupun kategori tunggal ganda dan regu.

### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Sosialisasi telah memberi pengetahuan dan pemahaman kepada para atlet, pelatih, dan wasit juri

yang berada di Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia Bone dalam memahami bagaimana perubahan-perubahan aturan pertandingan yang ada dalam cabang olahraga pencak silat yang merupakan hasil munas IPSI ke XIV tahun 2016, Rapat Kerja Nasional IPSI tahun 2019, dan perubahan peraturan PERSILAT tahun 2022. Sebagai bekal mereka dalam latihan dan lebih khusus pada setiap even pertandingan yang mereka ikuti.

## 2. Saran

- a. Pihak Pengurus Provinsi / Pengurus Kab/Kota Ikatan Pencak Silat Indonesia sebagai wadah cabang olahraga pencak silat diharapkan lebih gencar melakukan sosialisasi perubahan – perubahan aturan baru Hasil Musyawarah Nasional XIV tahun 2016, Rapat Kerja Nasional IPSI tahun 2019, dan perubahan peraturan PERSILAT tahun 2022.
- b. Perlu adanya kerjasama antara Perguruan Tinggi, Pengurus Provinsi / Pengurus Kab/Kota Ikatan Pencak Silat Indonesia, pelatih, wasit juri, dan atlet cabang olahraga pencak silat dalam rangka penyamaan persepsi terhadap perubahan-perubahan aturan pertandingan pencak silat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan Pemerintah Kabupaten Bone, Keluarga Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia Kabupaten Bone yang menjadi pusat pelaksanaan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hariyadi, R. Kotot Slamet. 2003. *Teknik Dasar Pencak Silat Tanding*. Jakarta: Dian Rakyat.
- PB. IPSI. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Tugas Wasit Juri Ikatan Pencak Silat Indonesia*. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.

PB. IPSI. 2016. *Pedoman Formulir Pertandingan Pencak Silat Ikatan Pencak Silat Indonesia*. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.

PB. IPSI. 2016. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pencak Silat Indonesia*. Padepokan Pencak Silat Indonesia. Jakarta.

Lubis, Johansyah. 2004. *Pencak Silat, Panduan Praktis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Persilat. 2007. *The Single Compulsory Step (Rangkaian Jurus Wajib)*. Jakarta: Persekutuan Pencak Silat Antar Bangsa.